

BAB IV **PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Prioritas pembangunan daerah tahun 2014 disusun sebagai penjabaran RPJMD tahun 2010 -2014 pelaksanaan tahun kelima. Penyusunan prioritas pembangunan dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi pencapaian kinerja pembangunan tahun 2013 dan proyeksi pencapaian kinerja tahun 2014, masalah dan tantangan pembangunan merujuk pada prioritas pembangunan nasional sebagaimana termuat dalam RKP tahun 2014, dan RKPD Propinsi NTB tahun 2014.

4.1. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Barat Tahun 2010-2014, bahwa untuk mencapai Visi **“Terwujudnya Masyarakat Lombok Barat yang Maju, Mandiri dan Bermartabat dengan dilandasi Nilai Patut Patuh Patju”**, maka Pemerintah Kabupaten Lombok Barat telah menetapkan 5 (lima) Misi yaitu :

1. Mengembangkan masyarakat Lombok Barat yang ber-akhlakul karimah, berbudaya, dan demokratis.
2. Meningkatkan optimalisasi pelayanan pendidikan dan kesehatan secara berkeadilan, berkualitas dan berkesinambungan.
3. Mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi wilayah yang berbasis pada sumberdaya lokal, pengembangan investasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
4. Mempercepat pemerataan pembangunan infrastruktur wilayah melalui keseimbangan penataan ruang dan adaptabilitas perubahan lingkungan hidup.
5. Memantapkan penegakan supremasi hukum, penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, dan peningkatan partisipasi aktif masyarakat.

Untuk mewujudkan misi di atas, maka tujuan dan sasaran yang ingin di capai dalam kurun waktu 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut :



Tujuan 1. Meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan masyarakat, toleransi dan peran kelembagaan.

- Sasaran 1.1. Terwujudnya peningkatan pemahaman dan aktivitas keagamaan masyarakat serta toleransi keagamaan.
- 1.2. Terwujudnya peningkatan kesadaran masyarakat akan kebudayaan daerah.

Tujuan 2. Meningkatkan stabilitas sosial dan pemahaman demokratisasi di masyarakat.

- Sasaran 2.1. Terwujudnya masyarakat yang demokratis, kreatif dan responsif terhadap perubahan sosial.

Tujuan 3. Mempercepat pemerataan dan kualitas pelayanan pendidikan dan menurunkan angka buta aksara.

- Sasaran 3.1. Menjamin pemerataan pemenuhan pendidikan dasar, peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan ketrampilan masyarakat serta menurunnya angka Buta Aksara.
- 3.2. Terwujudnya pendidikan berkualitas dan yang berdaya saing global.

Tujuan 4. Meningkatkan pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

- Sasaran 4.1. Terwujudnya peningkatan komponen derajat kesehatan masyarakat.

Tujuan 5. Mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja baru dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

- Sasaran 5.1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga terciptanya lapangan kerja baru, penurunan jumlah masyarakat miskin.
- 5.2. Terwujudnya tenaga kerja yang produktif dan terampil.

Tujuan 6. Menjamin dan meningkatkan iklim investasi dan pengembangan sektor andalan daerah.

- Sasaran 6.1. Meningkatnya kualitas pelayanan dan jaminan berinvestasi.
- 6.2. Terwujudnya optimalisasi pengembangan pada sektor pariwisata.



Tujuan 7. Meningkatkan produktivitas dan kontribusi sektor pertanian dalam arti luas pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Sasaran 7.1. Terwujudnya ketahanan dan kemandirian pangan.

Tujuan 8. Meningkatkan keseimbangan tata ruang dan peningkatan pemerataan serta kualitas infrastruktur wilayah.

Sasaran 8.1. Terwujudnya penataan ruang yang serasi, seimbang dan produktif.

8.2. Tersedianya infrastruktur yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun sektor pembangunan.

8.3. Terwujudnya lingkungan perumahan dan permukiman sehat.

8.4. Tersedianya sistem transportasi dan komunikasi terpadu dan menyeluruh.

Tujuan 9. Meningkatkan kualitas pengelolaan SDA dan lingkungan serta IPTEK secara partisipatif dan berkelanjutan.

Sasaran 9.1. Menjamin peningkatan kualitas pengelolaan SDA dan lingkungan serta pemenuhan IPTEK daerah yang berkelanjutan.

Tujuan 10. Meningkatkan adaptabilitas dan kapasitas daerah dalam menanggulangi resiko bencana alam.

Sasaran 10.1. Tersedianya sistem pengelolaan lingkungan berbasis mitigasi bencana.

Tujuan 11. Meningkatkan kesadaran dan penegakan hukum aparat dan masyarakat.

Sasaran 11.1. Terwujudnya sistem pelayanan publik yg transparan, berkepastian hukum dan tepat waktu.

Tujuan 12. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengawasan kinerja pemerintahan.

Sasaran 12.1. Terwujudnya tatalaksana pemerintahan yang baik dan aparaturnya yang bersih dan profesional.

Tujuan 13. Mengembangkan pembangunan partisipatif dan keseimbangan gender.

Sasaran 13.1. Terwujudnya pembangunan yang partisipatif dan berkeadilan.

13.2. Terwujudnya keseimbangan gender dan kesejahteraan semua komponen masyarakat

Untuk lebih jelasnya hubungan antara visi, misi, tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel 4.1. di bawah ini :

Tabel 4.1
Hubungan Visi/Misi dan Tujuan/Sasaran Pembangunan

Visi : Terwujudnya Masyarakat Lombok Barat yang Maju, Mandiri dan Bermartabat dengan dilandasi Nilai Patut Patuh Patju					
Misi		Tujuan		Sasaran	
1	Mengembangkan Masyarakat Lombok Barat yang Ber-Akhlakul Karimah, Berbudaya, Dan Demokratis	1)	Meningkatnya kualitas pemahaman keagamaan masyarakat, toleransi dan peran kelembagaan	a)	Terwujudnya peningkatan pemahaman dan aktivitas keagamaan masyarakat serta toleransi keagamaan
				b)	Terwujudnya peningkatan kesadaran masyarakat akan kebudayaan daerah
		2)	Meningkatkan stabilitas sosial dan pemahaman demokratisasi di masyarakat	a)	Terwujudnya masyarakat yang demokratis, kreatif dan responsif terhadap perubahan sosial
2	Meningkatkan Optimalisasi Pelayanan Pendidikan Dan Kesehatan secara Berkeadilan, Berkualitas Dan Berkesinambungan	1)	Mempercepat pemerataan dan kualitas pelayanan pendidikan dan menurunkan angka buta aksara	a)	Menjamin pemerataan pemenuhan pendidikan dasar, peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan ketrampilan masyarakat serta menurunnya angka Buta Aksara
				b)	Terwujudnya pendidikan berkualitas dan yang berdaya saing global
		2)	Meningkatkan pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	a)	Terwujudnya peningkatan komponen derajat kesehatan masyarakat
3	Mendorong Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Yang Berbasis Pada Sumberdaya Lokal, Pengembangan Investasi Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sesuai dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	1)	Mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja baru dan pemberdayaan ekonomi masyarakat	a)	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga terciptanya lapangan kerja baru, penurunan jumlah masyarakat miskin
				b)	Terwujudnya tenaga kerja yang produktif dan terampil



Misi		Tujuan		Sasaran	
		2)	Menjamin dan meningkatkan iklim investasi dan pengembangan sektor andalan daerah	a)	Meningkatnya kualitas pelayanan dan jaminan berinvestasi
				b)	Terwujudnya optimalisasi pengembangan pada sektor pariwisata
		3)	Meningkatkan produktivitas dan kontribusi sektor pertanian dalam arti luas pada pertumbuhan ekonomi daerah	a)	Terwujudnya ketahanan dan kemandirian pangan
4	Mempercepat Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Wilayah melalui Keseimbangan Penataan Ruang dan Adaptabilitas Perubahan Lingkungan Hidup	1)	Meningkatkan keseimbangan tata ruang dan peningkatan pemerataan serta kualitas infrastruktur wilayah	a)	Terwujudnya penataan ruang yang serasi, seimbang dan produktif
				b)	Tersedianya infrastruktur yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun sektor pembangunan
				c)	Terwujudnya lingkungan perumahan dan permukiman sehat
				d)	Tersedianya sistem transportasi dan komunikasi terpadu dan menyeluruh
		2)	Meningkatkan kualitas pengelolaan SDA dan lingkungan serta IPTEK secara partisipatif dan berkelanjutan	a)	Menjamin peningkatan kualitas pengelolaan SDA dan lingkungan serta pemenuhan IPTEK daerah yang berkelanjutan
		3)	Meningkatkan adaptabilitas dan kapasitas daerah dalam menanggulangi resiko bencana alam	a)	Tersedianya sistem pengelolaan lingkungan berbasis mitigasi bencana
5	Memantapkan Penegakan Supremasi Hukum, Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Bersih, Dan Peningkatan Partisipasi Aktif Masyarakat	1)	Meningkatkan kesadaran dan penegakan hukum aparat dan masyarakat	a)	Terwujudnya sistem pelayanan publik yg transparan, berkepastian hukum & tepat waktu
		2)	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengawasan kinerja pemerintahan	b)	Terwujudnya tatalaksana pemerintahan yang baik dan aparat yang bersih dan profesional
				c)	Terwujudnya pembangunan yang partisipatif dan berkeadilan
		3)	Mengembangkan pembangunan partisipatif dan keseimbangan gender	a)	Terwujudnya keseimbangan gender dan kesejahteraan semua komponen masyarakat

4.2. PRIORITAS PEMBANGUNAN

Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2014, prioritas pembangunan daerah harus disinergikan dengan Prioritas pembangunan nasional yang ditetapkan dalam RPJMN 2010-2014. Yaitu : (1) Reformasi birokrasi dan tata kelola; (2) Pendidikan; (3) Kesehatan; (4) Penanggulangan Kemiskinan; (5) Ketahanan pangan;



(6) Infrastruktur; (7) Iklim investasi dan usaha; (8) Energi; (9) Lingkungan hidup dan pengelolaan bencana; (10) Daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pasca konflik; (11) Kebudayaan, ekonomi kreativitas, dan inovasi teknologi.

Prioritas tersebut diatas diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan sesuai kewenangan masing-masing tingkatan pemerintahan yang diorientasikan melalui pencapaian strategi pembangunan yang *pro-growth*, *pro-job*, *pro-poor* dan *pro environment*, sebagai berikut :

1. Reformasi birokrasi dan tata kelola diprioritaskan pada peningkatan kapasitas kemampuan aparat pemerintahan daerah dibidang perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah, serta peningkatan pelayanan masyarakat yang berorientasi pada layanan yang cepat, murah, transparan, dan tidak diskriminatif, memperkuat integritas dan disiplin PNS, pengembangan system informasi dan data kepegawaian, penyempurnaan sistem pendidikan dan pelatihan, dan penerapan manajemen kinerja.
2. Pendidikan diprioritaskan pada peningkatan taraf pendidikan masyarakat, penurunan kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok status ekonomi, peningkatan daya jangkau dan daya tampung sekolah, pemberian beasiswa kepada siswa miskin, perbaikan kualitas pendidikan, peningkatan kualifikasi guru dan dosen, peningkatan kualitas tata kelola pendidikan dan perbaikan manajemen pendidikan.
3. Kesehatan diprioritaskan pada perbaikan tingkat gizi masyarakat, peningkatan pelayanan terhadap ibu hamil dan pelayanan KB dan meningkatkan cakupan kunjungan kehamilan, peningkatan kesehatan anak dan cakupan imunisasi lengkap anak balita, pengendalian penyakit menular, peningkatan penyediaan akses sumber air minum dan sanitasi layak, peningkatan kemampuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara derajat kesehatan secara mandiri, peningkatan manajemen pelayanan pada Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), peningkatan jumlah, kualitas dan penyebaran sumber daya manusia kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah terutama pada daerah terpencil, tertinggal,



- perbatasan dan kepulauan, dan terjaminnya ketersediaan, keterjangkauan, mutu, penggunaan serta pengawasan obat dan makanan.
4. Penanggulangan Kemiskinan diprioritaskan pada pengembangan dan pemberdayaan koperasi, pengembangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) dan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin akibat kenaikan harga-harga pangan, mengembangkan kapasitas masyarakat dan memperluas kesempatan berusaha dalam kegiatan kepariwisataan, peningkatan akses pada pelayanan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan, peningkatan akses penguasaan dan pemilikan tanah/lahan bagi masyarakat miskin melalui penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T).
 5. Ketahanan pangan diprioritaskan pada ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi dan akses pangan, penganekaragaman dan keamanan pangan, serta penanganan kerawanan pangan. Selain itu juga diprioritaskan pada pengadaan dan pendistribusian bibit dan pupuk, serta pemberantasan dan pencegahan hama, peningkatan produksi bahan pangan, menjamin aksesibilitas masyarakat miskin terhadap pangan, membuka lapangan kerja pada sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan, peningkatan luas lahan yang dilayani jaringan irigasi, pemulihan fungsi jaringan irigasi melalui rehabilitasi jaringan irigasi, peningkatan/rehabilitasi jaringan rawa, pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi air tanah, dan pembangunan embung.
 6. Infrastruktur diprioritaskan pada pemeliharaan jaringan irigasi, pengurangan ruas jalan dan jembatan yang kondisinya rusak terutama untuk membuka dan memperlancar arus orang dan barang terutama daerah yang memiliki potensi pengembangan dan peningkatan perekonomian daerah, pembangunan sarana dan prasarana pengairan dan irigasi, transportasi, perumahan dan permukiman, komunikasi dan informatika, penyediaan infrastruktur dasar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan untuk mendukung daya saing sektor riil perekonomian. Pembangunan infrastruktur transportasi mencakup prasarana jalan, angkutan sungai danau dan penyeberangan (ASDP), angkutan laut, dan

angkutan udara, serta penyediaan infrastruktur dasar perumahan dan permukiman.

7. Iklim investasi dan usaha diprioritaskan pada percepatan dan pengawasan penerbitan ijin usaha dengan tidak menghilangkan hak-hak masyarakat, mengembangkan dan melindungi keberadaan pasar tradisional, serta penataan pedagang kaki lima untuk penguatan ketahanan ekonomi lokal;
8. Energi diprioritaskan pada perencanaan kebutuhan dan pengawasan pendistribusian BBM, gas, listrik, mendukung program konversi bahan bakar minyak ke bahan bakar gas, penyelesaian hambatan energi alternatif, dan energi terbarukan. Dalam kaitan itu maka pemerintah daerah menyusun rencana kebutuhan dan pengawasan pendistribusian sampai kepada masyarakat pengguna.
9. Lingkungan hidup dan pengelolaan bencana diprioritaskan pada penertiban praktek usaha pertambangan dan kehutanan yang illegal dan merusak lingkungan, pencegahan kerusakan hutan, perbaikan sanitasi, pencegahan banjir, peningkatan pelaksanaan uji emisi, penyuluhan kepada masyarakat untuk kesiagaan dan kesiapan mengatasi bencana alam, pencegahan korban bencana alam (*early warning system*), dan penanggulangan pasca bencana, pemeliharaan ekosistem wilayah pesisir dan laut guna menjaga kelestarian sumber daya ikan dan biota lainnya, rehabilitasi dan konservasi sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, pengendalian pencemaran air, udara dan limbah padat, perbaikan pelaksanaan Program Kali Bersih, mengembangkan standar dan teknologi emisi dan kebisingan kendaraan, penataan dan penegakan hukum lingkungan, dan menurunkan beban pencemaran.
10. Pembangunan daerah tertinggal, terdepan, terluar, pasca konflik diprioritaskan pada membuka keterisolasian daerah tertinggal, terdepan, terluar melalui pembangunan sarana prasarana pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, serta pada daerah pasca konflik diprioritaskan pada pemulihan kehidupan sosial dan ekonomi daerah setempat.
11. Kebudayaan, ekonomi kreativitas, dan inovasi teknologi diprioritaskan pada perlindungan pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal, pengembangan



potensi dan perbaikan sarana prasarana kebudayaan dan pariwisata, pengembangan ekonomi kreativitas masyarakat, serta penerapan inovasi teknologi melalui pengembangan dan pemberdayaan kelompok informasi masyarakat dan pendistribusian informasi nasional, peningkatan apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya, pemantapan karakter dan jatidiri bangsa yang didukung kerjasama dan kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha.

Selain 11 (sebelas) prioritas pembangunan nasional dan 3 (tiga) prioritas bidang lainnya tersebut diatas, pemerintah daerah dalam menyusun program dan kegiatan prioritas RKPD 2014 agar memperhatikan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) tahun 2011-2015 yang memuat :

1. Peningkatan potensi ekonomi wilayah melalui pengembangan 6 (enam) koridor ekonomi, yaitu koridor Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku-Papua, Bali dan Nusa Tenggara.
2. Penguatan konektivitas nasional, dan
3. Penguatan kemampuan SDM dan Iptek

Sinergi pusat-daerah dan antardaerah merupakan penentu utama kelancaran pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan. Sinergi pusat-daerah dan antardaerah dilakukan dalam seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi yang mencakup kerangka kebijakan, regulasi, anggaran, kelembagaan, dan pengembangan wilayah. Sebagai upaya mensinergikan dokumen perencanaan pembangunan RKP dan RKPD, maka perlu dilakukan penyelarasan antara prioritas daerah dengan nasional.

Dengan memperhatikan sasaran pembangunan tahun kelima pelaksanaan RPJMD Kabupaten Lombok Barat tahun 2010-2014 serta realisasi pembangunan tahun 2013 dan perkiraan pencapaian tahun 2014, maka tema pembangunan daerah tahun 2014 adalah “ **Pemantapan Ketersediaan Pelayanan Pendidikan Dan Kesehatan Serta Percepatan Pertumbuhan Ekonomi; Distribusi Pendapatan Dan Pemantapan Infrastruktur Daerah Menuju Lombok Barat Bangkit Yang Dilandasi Nilai Patut Patuh Patju** ”. Tema tersebut selanjutnya dijabarkan ke

dalam 7 (tujuh) prioritas pembangunan daerah tahun 2014. Penyusunan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Lombok Barat diarahkan pada penyelesaian isu strategis dan permasalahan yang muncul dari hasil evaluasi pembangunan tahun 2012 dan tahun 2013 serta melihat fakta permasalahan dan tantangan tahun 2014.

Tabel 4.2.
Prioritas Pembangunan Daerah 2014

No.	Program Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2014
1.	Meningkatkan Optimalisasi Pelayanan Pendidikan Dan Kesehatan secara Berkeadilan, Berkualitas Dan Berkesinambungan	1. Peningkatan Kualitas dan ketersediaan pelayanan pendidikan masyarakat 2. Peningkatan kualitas dan ketersediaan pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan usia harapan hidup masyarakat Lombok Barat
2.	Mempercepat Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Wilayah melalui Keseimbangan Penataan Ruang dan Adaptabilitas Perubahan Lingkungan Hidup Memantapkan Penegakan Supremasi Hukum, Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Bersih, Dan Peningkatan Partisipasi Aktif Masyarakat	3. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah 4. Memperluas destinasi pariwisata dan meningkatkan pemberdayaan industri kecil dan menengah yang menunjang sektor pariwisata, perdagangan, hotel serta restoran dalam rangka mempercepat distribusi pendapatan, penurunan kemiskinan dan pengangguran
3.	Memantapkan Penegakan Supremasi Hukum, Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Bersih, Dan Peningkatan Partisipasi Aktif Masyarakat	5. Peningkatan produksi pertanian dalam rangka ketahanan pangan 6. Pencegahan bencana alam dan pengendalian lingkungan hidup 7. Peningkatan kinerja aparatur dan penegakan supremasi hukum dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik

Prioritas pembangunan tahun 2014 tersebut, selanjutnya dijabarkan kedalam sasaran dan indikator sasaran, kebijakan dan program pembangunan sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen RPJMD tahun 2010-2014.

Tabel 4.3
Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2014

No.	Prioritas Pembangunan	Sasaran
1.	Peningkatan Kualitas dan Ketersediaan Pelayanan Pendidikan Masyarakat	1) Meningkatnya rehabilitasi dan pembangunan RKB di arahkan pada sekolah yang rusak berat dan memiliki daya tampung rendah 2) Meningkatkan angka partisipasi murni, angka partisipasi sekolah maupun rata-rata tamat sekolah 3) Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan



No.	Prioritas Pembangunan	Sasaran
		<ol style="list-style-type: none">4) Meningkatnya kapasitas sekolah dari pendidikan dasar sampai dengan menengah melalui peningkatan kapasitas perpustakaan sekolah maupun media pembelajaran5) Meningkatnya kapasitas lembaga-lembaga swadaya masyarakat dalam rangka menuntaskan buta aksara dan peningkatan kecakapan hidup6) Menurunnya angka putus sekolah7) Pemberian bantuan bagi siswa miskin maupun siswa berprestasi
2.	Peningkatan Kualitas dan Ketersediaan Pelayanan Kesehatan Dalam Rangka Meningkatkan Usia Harapan Hidup Masyarakat Lombok Barat	<ol style="list-style-type: none">1) Penekanan terhadap Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) melalui peningkatan kualitas kesehatan individu serta peningkatan gizi masyarakat terutama pada anak-anak2) Pembangunan POSKESDES, POLINDES maupun POSYANDU bagi desa – desa pemekaran yang belum memiliki3) Meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Meningkatnya mutu layanan kesehatan masyarakat melalui peningkatan kapasitas RSUD, PUSKESMAS, POLINDES, POSKESDES maupun POSYANDU
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah	<ol style="list-style-type: none">1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas serta jangkauan infrastruktur jalan yang di arahkan pada kawasan potensi ekonomi, terutama pariwisata, perdagangan, pertanian perikanan dan perkebunan2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perdagangan terutama pasar tradisional dan pasar tradisional modern dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat dalam rangka menurunkan kemiskinan3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas serta jangkauan infrastruktur irigasi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian dan meningkatkan nilai tukar petani4) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan publik
4.	Memperluas destinasi pariwisata dan meningkatkan pemberdayaan industri kecil dan menengah yang menunjang sektor pariwisata, perdagangan, hotel serta restoran dalam rangka mempercepat distribusi pendapatan, penurunan kemiskinan dan pengangguran	<ol style="list-style-type: none">1) Meningkatnya pemberdayaan industri kecil dan menengah2) Mempercepat distribusi pendapatan, penurunan kemiskinan dan pengangguran3) Meningkatnya pengembangan jenis dan kualitas produk-produk wisata4) Meningkatkan investasi dibidang pariwisata daerah5) Memperbaiki lingkungan usaha dan menyederhanakan prosedur perijinan
5.	Peningkatan Produksi Pertanian Dalam Rangka Ketahanan Pangan	<ol style="list-style-type: none">1) Meningkatnya keterampilan petani dan peningkatan kompetensi tenaga penyuluh



No.	Prioritas Pembangunan	Sasaran
		<ol style="list-style-type: none">2) Pengembangan teknologi tepat guna untuk mendukung pengembangan budidaya pertanian3) Pemberdayaan petani dan penguatan kelembagaan kelompok tani
6.	Pencegahan Bencana Alam dan Pengendalian Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none">1) Pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan2) Mencegah terjadinya perusakan hutan akibat kegiatan-kegiatan ilegal3) Memulihkan kondisi sumber daya alam yang dan lingkungan hidup yang rusak.4) Mengendalikan pemanfaatan ruang yang efektif dengan menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan keseimbangan pembangunan antar fungsi
7.	Peningkatan Kinerja Aparatur dan Penegakan Supremasi Hukum	<ol style="list-style-type: none">1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan publik2) Menciptakan kepastian hukum yang menjamin kepastian usaha, termasuk mengurangi tumpang tindih kebijakan antara Provinsi dan Daerah serta antar sektor

Selain program prioritas diatas, telah pula dirumuskan beberapa program terobosan yang menjadi program yang mempunyai daya dorong bagi peningkatan IPM dan sinergitas program lainnya :

1. Bidang Sosial :

- a. Program Sinergi antara sektor Kesehatan dan Pendidikan untuk peningkatan pencapaian IPM melalui :
 - Program Peningkatan akses pelayanan pendidikan terhadap masyarakat yang efektif, efisien dan berkualitas melalui gerakan Pendidikan Untuk Semua (**Duta**),
 - Program Peningkatan pelayanan derajat kesehatan masyarakat melalui gerakan Sadar Kesehatan (**SaHat**) dan;
 - Program Pengembangan Budaya Baca dan Pengentasan Buta Aksara gerakan Sadar Aksara (**DaRa**).
- b. Program Peningkatan peran serta dan kualitas lembaga informal dalam mengakselerasi pelayanan kesehatan melalui kegiatan Revitalisasi Lembaga Tradisional Kesehatan dalam Pengobatan dan Pencegahan penyakit.



- c. Peningkatan akses pelayanan pendidikan terhadap masyarakat yang efektif, efisien dan berkualitas melalui Pembangunan Politeknik Lombok Barat.

2. Bidang Infrastruktur :

- a. Program Peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur pedesaan dan perkotaan melalui kegiatan :
 - Perbaikan Rumah Kumuh dan Sanitasi Masyarakat.
 - Pembangunan Infrastruktur Partisipatif (**PIP**) dengan fokus kegiatan memberikan stimulan yang intensif untuk pengembangan infrastruktur pedesaan.
 - Penyediaan Air Bersih dan Konservasi Lingkungan.
- b. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh dengan focus kegiatan utama pada :
 - Revitalisasi Kota Kediri menjadi "Kediri Kota Santri" (Kita Santri) dengan menitikberatkan pembangunan Kediri sebagai Pusat Kajian Islam dan Pusat Pesantren Membangun dengan prioritas kegiatan pada pembangunan pusat kajian strategis yang diarahkan untuk meningkatkan fungsi pesantren sebagai salah satu agen perubahan (agent of change) sosial.
 - Revitalisasi Kota Narmada menjadi "Narmada Kota Budaya" (Data Budaya). Kegiatan ini berfokus pada penguatan fungsi Kota Narmada sebagai Pusat Kajian dan Inventarisasi Seni-Budaya Lombok.
 - Pengembangan Wilayah Sekotong dengan focus kebijakan pada Kawasan Ekonomi.
 - Khusus melalui pengembangan "Sekotong Kota Mandiri (SeTaRi)" dengan fungsi pendukung pada pengembangan kegiatan-kegiatan pariwisata seperti Eco Bay Marine.

3. Bidang Ekonomi :

- a. Program Pengembangan pembangunan desa terpadu melalui peningkatan dana perimbangan keuangan antara pemerintah kabupaten kepada pemerintah desa

melalui peningkatan Alokasi Dana Desa (ADD) masing-masing desa sebesar 200-250 juta pertahun termasuk BUMDES

- b. Program Pengembangan Sistem Pengelolaan Ketahanan Pangan Daerah Peningkatan Ketahanan Pangan melalui Pengembangan **Lobar Mandiri Pangan dan Energi (Lobar MAPAN)** dengan fokus kegiatan pada pengembangan pertanian organic dan bioenergi. Program ini meliputi tiga komponen penting , baik secara nasional, regional maupun internasional yakni Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Reduction*), Pertanian Berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*), dan Adaptasi Perubahan Iklim (*Climate Change Adaptation*). Program ini juga selaras dengan program Bumi Sejuta Sapi (BSS) pemerintah propinsi serta program energy terbaharukan pada level nasional. Selain itu juga kondisi Lobar yang sangat menunjang untuk dikembangkan sebagai **PUSAT PRODUK ORGANIK** di propinsi NTB.
- c. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Dunia Usaha dengan fokus pada peningkatan PAD melalui kegiatan privatisasi sumber-sumber PAD dengan fokus utama pada percepatan penggalian sumber-sumber PAD, baik yang eksisting maupun potensial.
- d. Program Revitalisasi Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata melalui gerakan Pariwisata Milik Semua (**PAMILIS**) dengan fokus kegiatan pada pengembangan **Badan Otorita Pariwisata (BOP)** Lombok Barat yang merupakan infrastruktur bisnis pengembangan pariwisata di Lombok Barat, dan pengembangan suprastruktur sosial yakni dengan memberikan keleluasaan pemerintah desa untuk mengembangkan potensi sosial dan budayanya guna mendukung keberlanjutan pariwisata.
- e. Pengembangan dan peningkatan kawasan pertumbuhan ekonomi daerah melalui pembangunan **GIRI-MENANG SQUARE** yang ditujukan sebagai **etalase produk andalan** Lombok Barat. Fasilitas perdagangan ini rencananya akan di fokuskan sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal Kabupaten Lombok Barat dengan fasilitas taman kota, Gedung Olah Raga Mini, Pusat Perdagangan Rakyat dan lain-lain.